

**Pengaruh Mengakses Konten Dakwah
Munzalan Tv dan Intensitas Menghadiri Kajian Ustadz
Luqmanulhakim Terhadap Religiusitas Remaja di Kota
Pontianak.**



TESIS

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister**

Disusun oleh:

Muzemmil

NIM 23202012006

Dosen Pembimbing:

Dr. Abdul Rozak, M. Pd

NIP 196710061994031003

**MAGISTER KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-109/Un.02/DD/PP.00.9/01/2026

Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Mengakses Konten Dakwah di Youtube Munzalan TV dan Intensitas Menghadiri Kajian Ustadz Lukmanulhakim terhadap Religiusitas Remaja di Kota Pontianak

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUZEMMIL, S.Sos
Nomor Induk Mahasiswa : 23202012006
Telah diujikan pada : Rabu, 17 Desember 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Pengaji I
Dr. Abdul Rozak, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 6967165033606



Pengaji II
Dr. Mohammad Zamroni, S.Sos.I.,M.Si
SIGNED

Valid ID: 696659749960



Pengaji III
Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6967006666



Yogyakarta, 17 Desember 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 6970929111b6c

SURAT PERSETUJUAN TESIS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa tesis Saudara:

Nama : Muzemmil
NIM : 23202012006
Judul Tesis : Pengaruh Mengakses Konten Dakwah MUNZALAN TV dan Intensitas Menghadiri Kajian Ustad Luqmanulhakim Terhadap Religiusitas Remaja di Kota Pontianak

tesis tersebut sudah memenuhi syarat

- o Bebas dari unsur plagiarisme.
- o Hasil pemeriksaan similaritas melalui Turnitin menunjukkan tingkat kemiripan sebesar 15% dengan menggunakan setelan “small match exclusion” sepuluh kata.
- o Sistematika penulisan telah sesuai dengan Pedoman Penulisan Tesis yang berlaku.

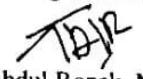
dan sudah dapat diajukan kepada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

Dengan ini kami mengharap agar tesis tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan.
Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 8 Desember 2025



Dr. Abdul Rozak, M.Pd
NIP 196710061994031003
Mengetahui:
Ketua Program Studi



Dr. Abdul Rozak, M.Pd
NIP 196710061994031003

- o Silakan beri tanda centang (✓) jika pernyataan telah sesuai.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muzemmil
NIM : 23202012006
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa tesis saya yang berjudul:

Pengaruh Mengakses Konten Dakwah Munzalan TV dan Intensitas Menghadiri Kajian Ustad Luqmanulhakim Terhadap Religiusitas Remaja di Kota Pontianak adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme, kecuali bagian- bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 9 Desember 2025



Muzemmil
23202012006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTO

*“Langkah ini adalah milikku, tetapi kekuatannya
berasal dari orang tuaku”*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMPAHAN

Dengan segala kerendahan hati, karya ini kupersembahkan kepada:

Kedua orang tuaku tercinta Atas doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tiada batas, serta dukungan yang menjadi kekuatan dalam setiap langkah. Semoga karya sederhana ini menjadi wujud kecil dari baktiku. Kepada keluargaku yang selalu mendukung Terima kasih atas pengertian, semangat, dan kehangatan yang membuat perjalanan akademik ini dapat diselesaikan dengan baik. Para dosen dan pembimbing Yang telah membuka jalan ilmu, memberikan bimbingan, serta menuntun penulis menuju proses menjadi pribadi yang lebih baik. Para sahabat dan rekan seperjuangan Yang senantiasa memberi semangat, dukungan, dan kebersamaan selama proses penelitian hingga penyusunan tesis ini. Serta kepada diriku sendiri Sebagai pengingat bahwa setiap perjuangan, sekecil apa pun, adalah bagian dari proses menjadi lebih berilmu, lebih matang, dan lebih berarti.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh intensitas mengakses konten dakwah di YouTube Munzalan TV dan intensitas menghadiri kajian Ustadz Luqmanulhakim terhadap religiusitas remaja di Kota Pontianak. Latar belakang penelitian berangkat dari meningkatnya fenomena kenakalan remaja, penyalahgunaan narkoba, serta melemahnya kontrol sosial di tengah masyarakat yang menunjukkan adanya kesenjangan antara identitas keagamaan komunal dan religiusitas personal remaja. Pada saat yang sama, muncul model dakwah hibrida yang memadukan dakwah digital melalui kanal YouTube Munzalan TV dengan dakwah luring melalui kajian tatap muka di Masjid Kapal Munzalan Mubarakan. Model dakwah ini menciptakan ekosistem baru yang mengintegrasikan pesan religius, praktik sosial, dan distribusi konten keagamaan secara masif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 84 responden remaja jamaah Masjid Kapal Munzalan Mubarakan. Instrumen penelitian mencakup pengukuran intensitas mengakses YouTube (frekuensi, durasi, dan atensi), intensitas menghadiri kajian (Frekuensi, durasi, perhatian dan penghayatan), serta religiusitas yang diukur melalui lima dimensi Glock & Stark. Analisis data dilakukan melalui uji validitas, reliabilitas, regresi linier berganda, uji t, dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas mengakses YouTube Munzalan TV berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap religiusitas remaja dengan kontribusi 1,7%. Intensitas menghadiri kajian Ustadz Luqmanulhakim berpengaruh positif dan signifikan dengan kontribusi 35,5%. Secara simultan, kedua variabel memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap religiusitas dengan kontribusi 36,2%. Temuan ini mengindikasikan bahwa religiusitas remaja lebih dominan dibentuk melalui pengalaman keagamaan langsung, sementara dakwah digital berperan sebagai faktor pendukung dalam proses pembinaan religiusitas.

Kata Kunci : Terpaan Media; Dakwah Digital; Intensitas Mengikuti Kajian; Religiusitas Remaja.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of exposure to Islamic da'wah content on the YouTube channel Munzalan TV and the intensity of attending Ustadz Luqmanulhakim's study sessions on the religiosity of adolescents in Pontianak City. The background of the study is rooted in the increasing phenomenon of juvenile delinquency, drug abuse, and the weakening of social control within society, which reflects a growing gap between communal religious identity and the personal religiosity of adolescents. At the same time, a hybrid da'wah model has emerged, combining digital preaching through Munzalan TV's YouTube channel with offline study sessions conducted at Masjid Kapal Munzalan Mubarak. This model creates an integrated ecosystem that merges spiritual messages, social practices, and widespread distribution of religious content.

This research employs a quantitative approach through a survey conducted with 84 adolescent respondents who are members of Masjid Kapal Munzalan Mubarak. Research instruments include measurements of YouTube engagement intensity (frequency, duration, and attention), attendance intensity at study sessions (frequency, duration, attention and internalization), and religiosity measured using the five dimensions proposed by Glock & Stark. Data were analyzed using validity and reliability tests, multiple linear regression, t-tests, and F-tests.

The results of the study indicate that the intensity of accessing YouTube Munzalan TV does have a positive and not significant effect on adolescents' religiosity, with a contribution of 1.7%. In contrast, the intensity of attending Ustadz Luqmanulhakim's religious gatherings has a positive and significant effect, contributing 35.5% to adolescents' religiosity. Simultaneously, both variables have a positive and significant influence on religiosity, with a combined contribution of 36.2%. These findings indicate that adolescents' religiosity is more dominantly shaped by direct religious experiences, while digital da'wah functions as a supporting factor in the process of religiosity development.

Keywords: Media Exposure; Digital Da'wah; Study Attendance Intensity; Youth Religiosity.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan tesis yang berjudul “Pengaruh Mengakses Konten Dakwah Munzalan TV dan Intensitas Menghadiri Kajian Ustad Luqmanulhakim Terhadap Religiusitas Remaja di Kota Pontianak” yang begitu sederhana ini dapat terselesaikan. Semoga shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW sebagai sang suri teladan umat yang terbaik, sehingga umat manusia mengenal cahaya keimanan, taqwa serta ilmu pengetahuan.

Apresiasi untuk karya ini sepenuhnya milik mereka yang telah membantu dan mendukung proses penyelesaian tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda Masduki dan Ibunda Rusna pencapaian ini berhasil dicapai semata-mata berkat dukungan, doa, dan pengorbanan mereka yang senantiasa penuh ikhlas dan kasih sayang.
2. Abangku Rusdianto, Syamsuddin, Baharuddin dan adikku Irfan Hanafi yang telah memberikan suport moril maupun materil kepada penulis, dan selalu perduli dengan segala keadaan yang dilalui penulis.
3. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Prof. Arif Maftahuddin M.Ag., M.A.I.S. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Bapak Dr. Abdul Rozak, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Tesis dan Ketua Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Dr. Mohammad Zamroni, S.Sos.I, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahannya.
7. Seluruh Dosen Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam, terima kasih banyak atas ilmu yang telah diberikan. Semoga dapat menjadi bekal bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu tersebut menjadi suatu kebermanfaatan.
8. Segenap teman-teman Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2023 (Genap) telah menemani proses belajar menjadi lebih baik lagi.
9. Semua pihak yang terlibat, yang tak mampu penulis sebutkan satu persatu. Penulis sangat menyadari bahwa tulisan ini sangat jauh dari sempurna.

Kajian ini hanyalah sebagian kecil dari usaha dalam menjawab kewajiban belajar seumur hidup. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga laporan tesis ini bermanfaat.

Yogyakarta 10 Desember 2025

Yang menyatakan,

Muzemmil

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERSETUJUAN TESIS	ii
MOTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan	23
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	25
A. Kajian Teori	25
1. Religiusitas.....	25
2. Terpaan Media	33
3. Intensitas Menghadiri Kajian.....	39
4. Konsep Dakwah.....	44
5. Teori Uses and Gratifications	50
6. Teori Efek Media	55

B. Kerangka Berpikir	61
C. Hipotesis Penelitian	62
BAB III METODE PENELITIAN.....	64
A. Paradigma Penelitian	64
B. Pendekatan Penelitian.....	65
C. Jenis Penelitian	66
D. Subjek dan Objek	67
1. Subjek Penelitian.....	67
2. Objek Penelitian	67
E. Populasi dan Sampel	68
1. Populasi Penelitian	68
2. Sampel Penelitian	68
F. Definisi Konseptual dan Operasional	73
1. Definisi Konseptual Variabel	73
2. Definisi Operasional.....	79
G. Instrumen Penelitian	82
1. Kuisioner	83
2. Skala Penelitian	83
3. Validitas dan Relibialitas Instrumen	86
H. Metode Analisis Data.....	90
1. Uji Asumsi Klasik.....	91
2. Analisis Regresi Linier Berganda	92
3. Uji Hipotesis.....	93
4. Koefisien Determinasi (R ²)	96
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	97
A. Profil Masjid Kapal Munzalan.....	97
1. Sejarah Berdirinya Masjid Kapal Munzalan	97
2. Makna Filosofis Bentuk Kapal	98
3. Peran dan Fungsi Masjid Kapal Munzalan.....	99
4. Komunitas dan Struktur Organisasi.....	101
5. Visi, Misi, dan Nilai Dasar.....	102
B. Profil Ustad Luqmanulhakim	103
1. Latar Belakang Ustad Luqmanulhakim	103

2. Kiprah Dakwah dan Gerakan Munzalan Mubarakan Indonesia.....	105
C. Deskripsi Data.....	107
1. Karakteristik Responden	107
2. Analisis Deskriptif Variabel.....	111
D. Hasil Analisis Data.....	119
1. Uji Vliditas dan Reliabilitas	119
2. Uji Asumsi Klasik.....	122
3. Analisis Regresi Linear Berganda	130
4. Uji Hipotesis.....	136
E. Pembahasan	145
1.Pengaruh Mengakses Youtube Munzalan TV terhadap Religiusitas Remaja Kota Pontianak	145
2.Pengaruh Intensitas Menghadiri Kajian Ustad Luqmanulhakim Terhadap Religiusitas Remaja Kota Pontianak	151
3.Pengaruh Mengakses Youtube Munzalan TV Dan Intensitas Menghadiri Kajian Ustad Luqmanulhakim Terhadap Religiusitas Remaja Kota Pontianak.	159
BAB V PENUTUP	166
A. Kesimpulan.....	166
B. Saran	167
DAFTAR PUSTAKA.....	170
LAMPIRAN-LAMPIRAN	176

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Diagram Kerangka Berpikir	62
Gambar 2 Uji Normalitas Normal Probability Plot (P-P Plot).....	124

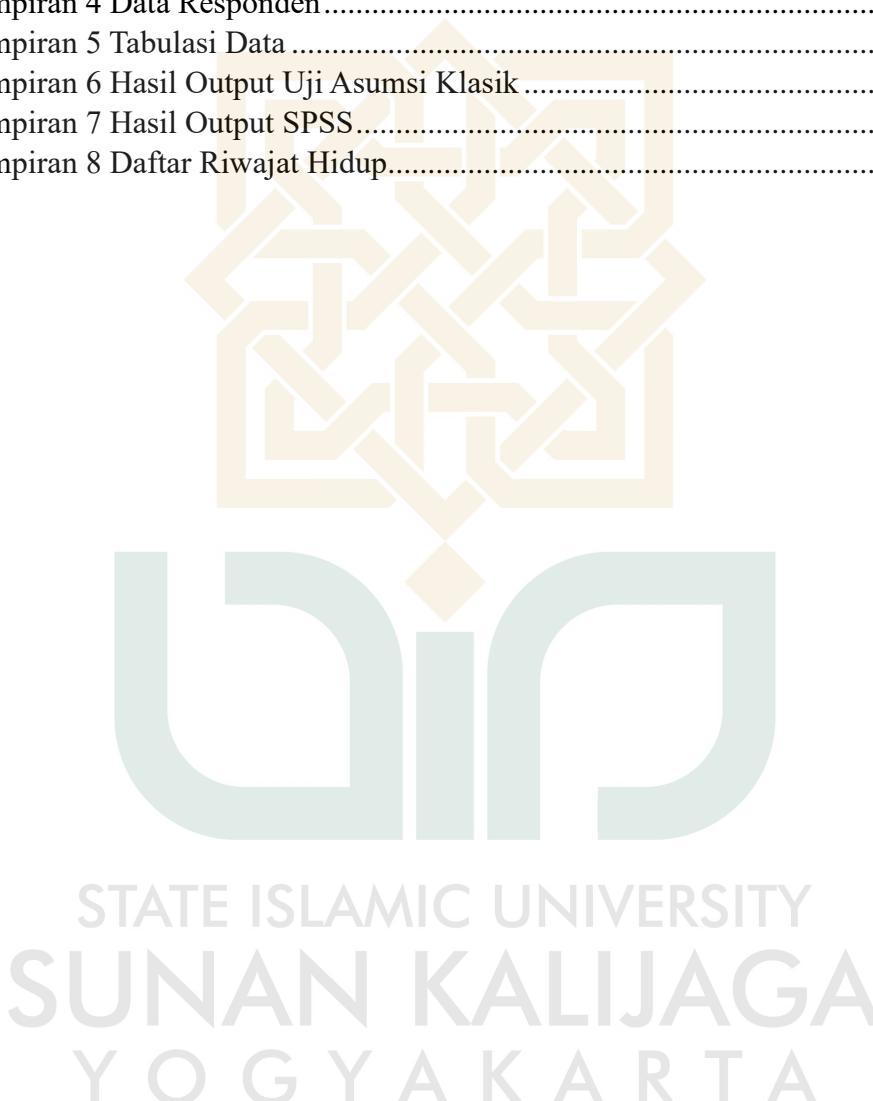


DAFTAR TABEL

Table 1 Tinjauan Pustaka	18
Table 2 Definisi Operasional Variabel Mengakses Youtube Munzalan TV	80
Table 3 Definisi Operasional Variabel Intensitas Menghadiri	81
Table 4 Definisi Operasional Variabel Religiusitas.....	82
Table 5 Skala Likert	84
Table 6 Kisi – Kisi Variabel Mengakses Youtube Munzalan TV	85
Table 7 Kisi – Kisi Variabel Intensitas Menghadiri Kajian.....	85
Table 8 Kisi – Kisi Variabel Religiusitas	85
Table 9 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	108
Table 10 Responden Berdasarkan Usia.....	108
Table 11 Responden Berdasarkan Pendidikan	109
Table 12 Responden Berdasarkan Domisili	110
Table 13 Hasil Uji Deskriptif Statistik Variabel Mengakses Youtube Munzalan TV	112
Table 14 Distribusi Frekuensi Variabel Mengakses Youtube Munzalan TV.....	114
Table 15 Hasil Uji Deskriptif Statistik Variabel Menghadiri Kajian Ustad Luqmanulhakim	115
Table 16 Distribusi Frekuensi Variabel Menghadiri Kajian Ustad Luqmanulhakim	116
Table 17 Hasil Uji Deskriptif Statistik Variabel Religiusitas	117
Table 18 Distribusi Frekuensi Variabel Religiusitas	119
Table 19 Hasil Uji Validitas	120
Table 20 Hasil Uji Reliabilitas	121
Table 21 Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov Test).....	123
Table 22 Hasil Uji Linearitas	126
Table 23 Hasil Uji Multikolinearitas.....	128
Table 24 Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Glejse Test	129
Table 25 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	130
Table 26 Koefisien Determinasi X1-Y	131
Table 27 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	132
Table 28 Koefisien Determinasi X2-Y	133
Table 29 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	134
Table 30 Koefisien Determinasi X1,X2-Y	135
Table 31 Hasil Uji t (Parsial).....	138
Table 32 Hasil Uji F (Simultan)	140
Table 33 Koefisien Determinasi.....	141
Table 34 Sumbangan Efektif dan Sumbangan Korelatif.....	144

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	176
Lampiran 2 Output Hasil validitas Uji SPSS	181
Lampiran 3 Hasil Uji Reliabilitas	187
Lampiran 4 Data Responden.....	188
Lampiran 5 Tabulasi Data	191
Lampiran 6 Hasil Output Uji Asumsi Klasik	200
Lampiran 7 Hasil Output SPSS.....	204
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup.....	210



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Religiusitas dapat dipahami sebagai sikap keagamaan yang tercermin dari sejauh mana individu menghayati dan menginternalisasi nilai-nilai ajaran agama dalam dirinya, kemudian mewujudkannya dalam perilaku kehidupan sehari-hari.¹ Religiusitas tidak berhenti pada aspek pengetahuan mengenai perintah dan larangan agama, tetapi juga tercermin dalam kepatuhan serta konsistensi individu dalam melaksanakan ajaran agama dan menjauhi hal-hal yang dilarang. Dalam konteks perkembangan remaja, agama memiliki peran yang signifikan dalam membentuk kepribadian dan kesejahteraan psikologis. Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat religiusitas yang tinggi berkorelasi dengan meningkatnya harga diri, sikap optimis, serta kondisi psikologis yang lebih stabil.²

Selain itu, religiusitas juga berperan sebagai faktor protektif yang membantu remaja menghindari perilaku berisiko, seperti hubungan seksual pranikah, pengaruh negatif teman sebaya, serta mendukung keberhasilan

¹ Said Alwi, *Perkembangan Religiusitas Remaja*, Kaukaba Dipantara, 2014.

² Cydney J Van Dyke and Maurice J Elias, "How Forgiveness, Purpose, and Religiosity Are Related to the Mental Health and Well-Being of Youth: A Review of the Literature," *Mental Health, Religion & Culture* 10, no. 4 (July 1, 2007): 395–415, <https://doi.org/10.1080/13674670600841793>.

akademik.³⁴ Penelitian yang dilakukan oleh Dyke dan Elias mengungkapkan bahwa religiusitas berkontribusi terhadap meningkatnya kebahagiaan hidup remaja, kesehatan mental, serta empati, sekaligus berperan dalam menurunkan tingkat depresi dan membentuk sikap negatif terhadap penyalahgunaan narkoba. Lebih dari itu, agama juga memberikan rasa aman dan perlindungan psikologis, khususnya bagi remaja yang sedang berada pada fase pencarian jati diri dan eksistensi sosialnya.⁵

Masa remaja merupakan fase transisi krusial yang ditandai dengan pencarian jati diri dan ketidakstabilan emosi, menjadikannya rentan terhadap berbagai pengaruh eksternal. Di Kota Pontianak, Kalimantan Barat, periode transisi ini diwarnai oleh serangkaian tantangan sosial yang mengkhawatirkan dan menuntut perhatian serius. Data dan laporan dari berbagai lembaga menunjukkan adanya gejala krisis moralitas di kalangan remaja yang termanifestasi dalam bentuk kenakalan dan perilaku menyimpang lainnya. Fenomena ini menjadi titik berangkat yang mendesak untuk mengkaji faktor-faktor protektif, salah satunya adalah religiusitas. Salah satu indikator yang paling menonjol adalah tingginya angka kenakalan remaja. Komisi Perlindungan

³ Cydney J Van Dyke and Maurice J Elias, "How Forgiveness, Purpose, and Religiosity Are Related to the Mental Health and Well-Being of Youth: A Review of the Literature," *Mental Health, Religion & Culture* 10, no. 4 (July 1, 2007): 395–415, <https://doi.org/10.1080/13674670600841793>.

⁴ Ying Chen and Tyler J. Vanderweele, "Associations of Religious Upbringing with Subsequent Health and Well-Being from Adolescence to Young Adulthood: An Outcome-Wide Analysis," *American Journal of Epidemiology* 187, no. 11 (2018): 2355–64, <https://doi.org/10.1093/aje/kwy142>, 2363

⁵ Zuli Setyawati and Erin Ratna Kustanti, "Hubungan Antara Religiusitas Dalam Perspektif Islam Dengan Altruisme Pada Siswa Sma Ky Ageng Giri," *Jurnal EMPATI* 10, no. 3 (2021): 194–200, <https://doi.org/10.14710/empati.2021.31283>, 198

Anak Daerah (KPAD) Kota Pontianak mencatat adanya 88 kasus kenakalan remaja, dengan tawuran di kalangan pelajar menjadi salah satu bentuk yang paling sering terjadi. Angka ini bukan sekadar statistik, melainkan cerminan dari adanya friksi sosial dan pelemahan mekanisme kontrol di lingkungan pergaulan remaja. Secara signifikan, Ketua KPAD Kota Pontianak, Niyah Nurniati, mengidentifikasi bahwa salah satu gerbang utama menuju perilaku negatif ini adalah gawai. "Pintu masuknya ada pada gawai mereka," sebuah pernyataan yang secara langsung mengaitkan masalah sosial di dunia nyata dengan interaksi di ranah digital.⁶ Dugaan ini diperkuat oleh laporan-laporan berita mengenai penangkapan kelompok remaja yang hendak melakukan tawuran, memberikan bukti naratif yang konkret terhadap data yang ada.

Persoalan menjadi lebih rumit dengan adanya penetrasi narkotika di kalangan pelajar, yang menandakan eskalasi dari sekadar kenakalan menjadi tindak kriminal serius. Studi kasus yang terungkap di media menunjukkan betapa rentannya remaja di Pontianak. dua orang siswi SMP dilaporkan mengalami kecanduan narkoba setelah pada awalnya diberi secara cuma-cuma oleh lingkungan pergaulannya. Fenomena ini bukanlah insiden yang terisolasi. Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Pontianak melaporkan bahwa dari penyalahguna narkoba yang menjalani rehabilitasi pada periode Januari hingga Maret, lima di antaranya adalah anak-anak.⁷ Lebih lanjut, kasus empat pelajar

⁶ Alvia Alhadi, "Pengawasan Gawai Tekan Kenakalan Remaja Di Pontianak," RRI.co.id, 2025,<https://rri.co.id/daerah/1319224/pengawasan-gawai-tekan-kenakalan-remaja-di-pontianak>.

⁷ Hendra Cipta and Krisandi, "Polisi Tangkap 3 Pelaku Tawuran Yang Tewaskan Remaja DiPontianak,"Kompas.com,2024,<https://regional.kompas.com/read/2024/11/28/180035478/poli-si-tangkap-3-pelaku-tawuran-yang-tewaskan-remaja-di-pontianak>.

yang ditangkap saat sedang melinting ganja di jembatan penyeberangan orang (JPO) menunjukkan betapa perilaku menyimpang ini telah dilakukan secara terbuka di ruang publik. Skala masalah ini bahkan lebih besar jika dilihat dari konteks provinsi, di mana laporan menyebutkan puluhan ribu pelajar di Kalimantan Barat pernah menyalahgunakan narkoba, menempatkan Pontianak dalam pusaran krisis regional.

Kondisi ini menghadirkan sebuah kondisi yang menarik ketika disandingkan dengan konteks demografi dan keagamaan kota. Pontianak merupakan kota yang mayoritas penduduknya beragama Islam, mencapai 59,72%, dan secara umum kehidupan beragama di kota ini dinilai cukup menggembirakan dan rukun⁸. Kehadiran fondasi keagamaan yang kuat di tengah masyarakat ternyata tidak serta-merta menjadi benteng yang kokoh bagi generasi mudanya. Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara religiusitas yang bersifat komunal atau identitas (keanggotaan dalam agama mayoritas) dengan religiusitas personal yang fungsional sebagai pedoman moral dan perilaku individu.

Menjawab tantangan zaman dan pergeseran lokus pengaruh pada remaja, praktik dakwah Islam telah mengalami transformasi fundamental. Perkembangan teknologi digital secara masif telah mengubah lanskap komunikasi keagamaan, dari yang semula berpusat pada ruang-ruang fisik menjadi meluas ke ranah siber yang tak terbatas. Teknologi digital telah secara

⁸ Anon, "Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Dan Agama Yang Dianut Di Kota Pontianak (Jiwa), 2023," *Badan Pusat Statistik Kota Pontianak*, 2023.

fundamental mentransformasi lanskap dakwah Islam di Indonesia, memicu pergeseran paradigma dari metode konvensional ke ranah virtual.⁹ Jika sebelumnya penyebaran ajaran Islam identik dengan ruang-ruang fisik seperti masjid, majelis taklim, atau pesantren, kini telah meluas ke ruang siber yang tak terbatas oleh sekat geografis dan waktu.¹⁰ Platform media sosial, khususnya YouTube, Instagram, dan TikTok, telah berevolusi menjadi sumber informasi keagamaan primer bagi generasi muda, terutama kalangan remaja.¹¹ Fenomena ini melahirkan gelombang baru para pendakwah, yang sering disebut sebagai da'i milenial, yang secara aktif memanfaatkan media baru untuk mengemas pesan-pesan keislaman dengan gaya, bahasa, dan format yang lebih relevan dan menarik bagi audiens muda.

Pada Kota Pontianak, Kalimantan Barat, fenomena dakwah kontemporer ini termanifestasi secara unik melalui figur Ustadz Luqmanulhakim, yang akrab disapa Ayahman. Beliau merupakan seorang da'i yang tidak hanya mengandalkan satu medium, melainkan mengintegrasikan berbagai platform untuk menyebarkan pesannya. Ustadz Luqmanulhakim aktif dalam dakwah konvensional melalui kajian-kajian tatap muka yang dihadiri oleh berbagai kalangan masyarakat. Namun, yang membedakannya adalah kepemimpinannya dalam sebuah gerakan sosial-filantropis berskala nasional yang berpusat di

⁹ Ayu Triani Dinda et al., “Dakwah Di Kalangan Anak Muda: Menjaga Identitas Islam Di EraDigital”(journalstaiyiqbaubau,2025),<https://journal.staiyiqbaubau.ac.id/2206/2504/10482>.

¹⁰ Abdul Bari, Kun Wazis, and Siti Raudhatul Jannah, “Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Dakwah Islam” 19, no. 2 (2025).

¹¹ Mujadiduz Zaman, Mohammad Robith Ilman, and Ilham Maulidi, “Transformasi Gaya Dakwah Islam Di Era Digital,” Meyarsa: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Dakwah 4, no. 2 (2023): 165–77, <https://doi.org/10.19105/meyarsa.v4i2.9343>.

Masjid Kapal Munzalan, yaitu Gerakan Munzalan.¹² Gerakan ini memiliki program unggulan seperti Gerakan Infaq Beras (GIB) yang bertujuan mengentaskan kelaparan dan membantu pondok pesantren serta anak yatim di seluruh Indonesia.

Untuk memperluas jangkauan dakwah dan mengamplifikasi dampak gerakan sosialnya, Ustadz Luqmanulhakim secara ekstensif memanfaatkan kanal YouTube "Munzalan TV". Kanal ini, yang telah memiliki puluhan ribu subscriber dan ribuan konten video, secara rutin menyiarkan kajian-kajian seperti "Subuh Menggapai Keberkahan" serta mendokumentasikan berbagai kegiatan sosial Gerakan Munzalan.¹³¹⁴ Model dakwah hibrida yang memadukan interaksi langsung (kajian offline dan aksi sosial) dengan jangkauan masif media digital (YouTube) ini menciptakan sebuah ekosistem dakwah yang unik.

Aktivitas sosial yang nyata dan menyentuh di lapangan menjadi konten yang otentik dan kuat untuk disebarluaskan melalui YouTube, dan sebaliknya, popularitas di YouTube mendorong partisipasi dan donasi yang lebih besar untuk gerakan sosial di dunia nyata. Kombinasi inilah yang menjadi alasan utama pemilihan topik penelitian, yaitu untuk mengkaji dampak dari model dakwah terintegrasi ini terhadap religiusitas audiensnya, khususnya remaja di Pontianak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SAINAN KALMUNZALAN
YOGYAKARTA

¹² Dedi, "Gerakan Infaq Beras Asal Kalbar Semakin Menasional," Antarakalbar, 2020, <https://kalbar.antaranews.com/berita/434602/gerakan-infaq-beras-asal-kalbar-semakin-menasional>.

¹³ Doni Rifansyah and Bob Andrian, "Da'wah Program Production On Youtube Channel(Study On The Program Subuh Reaching Munzalan Blessings Tv At The Kapalmunzalan Mosque In Indonesia)," Wasilatuna : Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam 06, no. 1 (2023).

¹⁴ Dedi, "Gerakan Infaq Beras Asal Kalbar Semakin Menasional."

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji pengaruh media dakwah terhadap religiusitas, namun cenderung berfokus pada satu domain secara terpisah. Sejumlah studi telah membuktikan adanya pengaruh positif dari paparan konten dakwah di media sosial terhadap religiusitas remaja. Penelitian oleh Allisa dan Triyono¹⁵ menemukan bahwa terpaan dakwah di media sosial TikTok berpengaruh positif terhadap tingkat religiusitas remaja di Demak. Studi lain juga mengonfirmasi adanya pengaruh dari penggunaan YouTube terhadap Religiusitas pemuda. Di sisi lain, penelitian yang berfokus pada kegiatan keagamaan offline juga menunjukkan hasil serupa. Penelitian oleh Marhamah¹⁶ menyimpulkan bahwa aktivitas mengikuti kajian agama Islam secara tatap muka berpengaruh signifikan sebesar 27,7% terhadap sikap religius siswa. Begitu pula studi lain yang mengaitkan intensitas mengikuti kegiatan rohani Islam (rohis) atau pengajian dengan peningkatan Religiusitas.

Hingga saat ini, belum banyak ditemukan penelitian yang secara komprehensif mengukur pengaruh simultan dan parsial dari dua mode paparan dakwah yang berbeda yaitu paparan media digital (online) dan interaksi langsung (offline) yang berasal dari satu sumber figur da'i yang sama dalam konteks komunitas lokal yang spesifik. Penelitian ini dirancang untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis bagaimana kombinasi antara

¹⁵ Lutfiana Allisa and Agus Triyono, “Pengaruh Dakwah Di Media Sosial Tiktok Terhadap Tingkat Religiusitas Remaja Di Demak,” *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 7, no. 1 (2023): 26–38, <https://doi.org/10.30596/ji.v7i1.13070>.

¹⁶ Marhamah, “Pengaruh Aktivitas Mengikuti Kajian Agama Islam Terhadap Sikap Religius Siswa SMA Nusantara Palangka Raya” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya, 2020), <https://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/2927/>.

intensitas mengakses konten dakwah di YouTube Munzalan dan intensitas menghadiri kajian Ustadz Luqmanulhakim secara bersama-sama berkontribusi dalam membentuk tingkat religiusitas remaja di Kota Pontianak. Urgensi penelitian ini terletak pada relevansinya dengan lanskap komunikasi dakwah di era konvergensi media.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah intensitas mengakses konten dakwah di Youtube Munzalan TV berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap religiusitas remaja di Kota Pontianak ?
2. Apakah intensitas menghadiri kajian Ustadz Luqmanulhakim berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap religiusitas remaja di Kota Pontianak?
3. Apakah intensitas mengakses konten dakwah Youtube Munzalan TV dan intensitas menghadiri kajian Ustadz Luqmanulhakim secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap religiusitas remaja di Kota Pontianak ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan diteliti maka berikut adalah tujuan yang ingin di capai oleh penelitian ini:

1. Untuk mengetahui apakah mengakses konten dakwah di Youtube Munzalan TV berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap religiusitas remaja di Kota Pontianak

2. Untuk mengetahui apakah intensitas menghadiri kajian Ustadz Luqmanulhakim berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap religiusitas remaja di Kota Pontianak
3. Untuk mengetahui apakah mengakses konten dakwah Youtube Munzalan TV dan intensitas menghadiri kajian Ustadz Luqmanulhakim secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap religiusitas remaja di Kota Pontianak

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan dan keilmuan dalam kajian studi ilmu komunikasi dan penyiaran Islam terutama dalam kajian dakwah di media sosial yang targetnya adalah remaja.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi da'i dan lembaga keagamaan sebagai panduan merancang strategi dakwah yang efektif bagi remaja dengan memadukan tatap muka dan media digital, bagi orang tua dalam mendukung religiusitas anak serta mengawasi aktivitas online agar terhindar dari perilaku menyimpang.

E. Kajian Pustaka

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengkaji berbagai aspek terkait pengaruh media sosial, konten dakwah, dan religiusitas. Penelitian-penelitian ini memberikan landasan dan konteks bagi penelitian yang akan dilakukan. Beberapa di antaranya yang relevan.

Pertama, Penelitian tesis yang dilakukan oleh Raden Zulfi Tsaltsa Kurnia.¹⁷ Mengkaji pengaruh intensitas mengakses media dakwah dan tingkat religiusitas terhadap perilaku moderasi beragama generasi Z di Desa Bumirejo, Kulon Progo. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana intensitas mengakses media dakwah dan tingkat religiusitas berpengaruh terhadap perilaku moderasi beragama pada generasi Z di Desa Bumirejo, Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode regresi linier berganda, serta menggunakan kerangka teori Theory of Planned Behavior, yang menekankan bahwa perilaku dipengaruhi oleh sikap, norma, dan kontrol perilaku. Subjek dalam penelitian ini adalah remaja atau pemuda (generasi Z) yang tinggal di Desa Bumirejo. Data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Fokus utama penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel intensitas mengakses media dakwah (X_1) dan religiusitas (X_2) terhadap moderasi beragama (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas mengakses media dakwah berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku moderasi beragama, dengan koefisien regresi $-0,087$. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, semakin tinggi pula sikap moderasi beragamanya. Secara simultan, kedua variabel memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku moderasi beragama dengan kontribusi sebesar $70,4\%$, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

¹⁷ Raden Kurnia, “Pengaruh Intensitas Mengakses Media Dakwah Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Moderasi Beragama Gen Z Desa Bumirejo Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo” (UIN Sunan Kalijaga, 2024).

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Abdullah, Warsiyah, dan Ju'subaidi.¹⁸ berfokus pada upaya pengembangan instrumen pengukuran religiusitas yang valid dan reliabel bagi remaja Muslim di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan pengembangan instrumen kuantitatif, melalui serangkaian tahap: penyusunan indikator berbasis teori Islam (aqidah, syariah, dan akhlak), validasi isi oleh para ahli, serta uji empiris melalui Confirmatory Factor Analysis (CFA) terhadap 258 siswa Muslim tingkat SMA di Surakarta. Analisis dilakukan menggunakan model struktural linear (LISREL) untuk menguji validitas konstruk dan reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas remaja Muslim dapat diukur secara valid melalui empat dimensi utama, yaitu: Keimanan (beliefs) – kepercayaan terhadap Tuhan dan akhirat, Ritual – intensitas ibadah mahdhah dan ghairu mahdhah, Sosial – hubungan personal dan sosial, Komitmen – pelaksanaan amar ma'ruf nahi munkar. Dari hasil analisis, dimensi sosial merupakan dimensi yang paling kuat dalam mencerminkan religiusitas remaja, sementara dimensi keimanan menunjukkan kelemahan karena beberapa indikatornya kurang valid secara statistik. Semua dimensi tersebut memenuhi kriteria model fit ($RMSEA \leq 0,08$; $GFI \geq 0,9$) dan memiliki tingkat reliabilitas tinggi ($Cronbach's \alpha > 0,8$).

¹⁸ Shodiq Abdullah, Warsiyah, and Ju'subaidi, "Developing a Religiosity Scale for Indonesian Muslim Youth Developing a Religiosity Scale for Indonesian Muslim Youth," *REID (Research and Evaluation in Education)* 9, no. 1 (2023).

Ke-tiga, Penelitian oleh Chaerani et al.¹⁹ menyoroti pengaruh interaksi dan motivasi penggunaan media sosial terhadap partisipasi keagamaan di kalangan perempuan Muslim generasi milenial. Penelitian ini dilandasi oleh kenyataan bahwa media sosial kini menjadi ruang publik baru bagi komunitas religius untuk berinteraksi dan mengekspresikan keyakinannya. Media sosial seperti Instagram, yang digunakan dalam penelitian ini, menjadi sarana penting dalam menyebarkan konten keagamaan dan membentuk identitas religius penggunanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik purposive sampling, melibatkan 100 responden perempuan Muslim berusia 25–34 tahun yang aktif mengikuti akun Instagram dakwah @kingfaisaljim. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk mengukur pengaruh variabel interaksi (X1) dan motivasi penggunaan media sosial (X2) terhadap partisipasi keagamaan (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi di media sosial berpengaruh signifikan terhadap partisipasi religius, sedangkan motivasi tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara individual. Namun, ketika kedua variabel dianalisis bersama, keduanya memberikan pengaruh signifikan terhadap partisipasi religius ($p < 0.05$). Temuan ini memperkuat teori Uses and Gratifications, yang menyatakan bahwa individu aktif memilih media sesuai kebutuhannya, termasuk dalam konteks religiusitas. Secara sosiologis, interaksi yang intensif dengan konten keagamaan di media sosial tidak hanya meningkatkan pengetahuan religius, tetapi juga memperkuat keterlibatan aktif

¹⁹ Annisa Nurul Chaerani et al., “Religious Participation of Millennial Muslim Women : A Sociological Study of the Influence of Interaction and Motivation to Use Social Media,” *Jurnal Indo-Islamika* 14, no. 2 (2024): 283–97, <https://doi.org/10.15408/jii.v14i2.42569>.

dalam kegiatan keagamaan seperti berbagi konten, diskusi keagamaan daring, dan mengikuti kajian online. Media sosial juga membuka ruang ekspresi bagi perempuan Muslim untuk menyuarakan nilai-nilai keagamaannya dan berperan dalam membentuk otoritas religius baru di ruang digital. Lebih jauh, studi ini mengidentifikasi bahwa motivasi penggunaan media sosial, seperti mencari informasi keagamaan, membangun komunitas, dan ekspresi diri, memiliki pengaruh lebih kuat jika dikombinasikan dengan intensitas interaksi.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Maujuhan Syah.²⁰ Dalam jurnalnya yang diterbitkan di Busyro meneliti pengaruh dakwah melalui media sosial YouTube terhadap religiusitas siswa di MA Al-Muhtadi Sendangagung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner yang disebarluaskan kepada para siswa sebagai responden. Hasil dari uji statistik menunjukkan bahwa dakwah melalui media YouTube memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan religiusitas siswa. Ini dibuktikan melalui analisis regresi sederhana yang memperlihatkan bahwa variabel dakwah di YouTube secara signifikan memengaruhi variabel religiusitas. Dengan demikian, media sosial YouTube terbukti menjadi saluran dakwah yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keagamaan di kalangan pelajar, terutama ketika konten dakwah dikemas secara menarik dan sesuai dengan karakteristik generasi muda.

²⁰ Ahmad Maujuhan Syah, “Pengaruh Dakwah Media Sosial Youtube Terhadap Religiusitas Remaja Di MA. Al-Muhtadi Sendangagun,” *Busyro: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam* 1, no. 1 (2019): 20–36.

Ke-lima, Penelitian yang dilakukan oleh Rizal, Samsu, dkk.²¹ dan dipublikasikan dalam Jurnal UIN Raden Fatah Palembang, meneliti pengaruh akun dakwah di YouTube terhadap perilaku religiusitas siswa di MAN 2 Palembang. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis statistik regresi, penelitian ini menemukan bahwa akun-akun dakwah di YouTube berpengaruh sebesar 31,36% terhadap tingkat religiusitas siswa. Persentase ini menunjukkan bahwa meskipun media dakwah di YouTube memiliki pengaruh yang nyata, masih terdapat 68,64% pengaruh lainnya yang berasal dari faktor-faktor eksternal, seperti lingkungan keluarga, sekolah, teman sebaya, serta pengalaman spiritual pribadi. Temuan ini mengindikasikan bahwa YouTube sebagai media dakwah memegang peran penting, tetapi tidak dominan secara absolut dalam membentuk Religiusitas remaja.

Ke-enam, Penelitian tesis yang dilakukan Hidayati Rohmah²² menyoroti pengaruh intensitas mengikuti kajian keagamaan dan keterlibatan dalam kegiatan sosial terhadap ketekunan beribadah siswa di MAN 2 Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan analisis statistik korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan yang terstruktur, seperti pengajian rutin, ceramah agama, dan kegiatan sosial berbasis keagamaan, berkorelasi positif dengan peningkatan ketekunan ibadah harian siswa, seperti salat wajib, puasa sunnah, dan membaca

²¹ Samsu Rizal, Ahmad Syarifuddin, and Syarnubi Syarnubi, “Pengaruh Akun Dakwah Youtube Terhadap Perilaku Religiusitas Siswa Di Man 2 Palembang,” Jurnal PAI Raden Fatah 1, no. 3 (2019): 351–70, <https://doi.org/10.19109/pairf.v1i3.3456>.

²² Hidayati Rohmah, “Pengaruh Intensitas Mengikuti Kajian Keagamaan Dan Kegiatan Sosial Terhadap Ketekunan Beribadah Siswa Di MAN 2 Semarang” (UIN Salatiga, 2023).

Al-Qur'an. Implikasi dari penelitian ini memperlihatkan bahwa intensitas mengikuti kajian keagamaan bukan hanya berdampak pada pemahaman keagamaan secara kognitif, tetapi juga berpengaruh terhadap dimensi perilaku ibadah siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan dakwah luring (tatap muka) dan partisipasi sosial keagamaan merupakan faktor penting dalam membentuk konsistensi ibadah di kalangan pelajar, terutama pada jenjang remaja yang sedang dalam proses pembentukan identitas religius.

Ke-tujuh, Penelitian oleh Arief, M. I., dkk.²³ Dalam Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan menyoroti peran kajian dakwah di media sosial dalam pencegahan bullying dan peningkatan kesehatan mental remaja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, serta pengumpulan data melalui observasi konten dakwah digital dan wawancara mendalam terhadap remaja pengguna media sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten dakwah di media sosial, khususnya yang berkaitan dengan nilai-nilai kasih sayang, akhlak mulia, dan empati sosial, memiliki pengaruh terhadap perilaku sosial remaja, termasuk dalam membentuk sikap anti-bullying dan peningkatan kesadaran kesehatan mental.

Ke-delapan, Ahmad Yani dan Sjuchro.²⁴ Dalam jurnal Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi, diterbitkan oleh UIN Sunan Gunung Djati Bandung

²³ Muhammad Ihsanul Arief et al., "Fenomena Kajian Dakwah Di Media Sosial Untuk Pencegahan Bullying Dan Kesehatan Mental Pada Remaja," Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan 19, no. 1 (2025): 659, <https://doi.org/10.35931/aq.v19i1.4722>.

²⁴ Ahmad Yani and Dian Wardiana Sjuchro, "Local Content on the World Wide Web: Maintaining Radio as an Information Channel by the Local Government," Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi 9, no. 1 (2025): 1–18, <https://doi.org/10.15575/cjik.v9i1.45749>.

meneliti strategi digitalisasi Radio Kandaga, LPPL milik Pemkab Bandung, dalam menjaga eksistensinya di era digital. Penelitian ini bertujuan menganalisis konvergensi media melalui streaming web dan media sosial. Metodenya adalah kualitatif studi kasus selama November–Desember 2024, dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Objek penelitian adalah Radio Kandaga di Kabupaten Bandung. Temuan utama menunjukkan bahwa radio ini memanfaatkan web streaming, media sosial, dan melibatkan generasi muda sebagai pengelola konten digital. Strateginya meliputi pengamatan audiens, program adaptif, dan evaluasi berbasis interaksi. Kesimpulan: Radio Kandaga berhasil menerapkan strategi digital berbasis lokal yang adaptif dan relevan, mendukung transparansi dan pelayanan informasi publik di era digital.

Ke-sembilan, Fajriani Rahma Tazkiyah et al.²⁵ dalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Multidisiplin yang diterbitkan oleh UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, meneliti pengaruh media sosial terhadap nilai-nilai keislaman di kalangan Generasi Z di Desa Dukupuntang, Kabupaten Cirebon. Penelitian ini bertujuan mengkaji bagaimana media sosial membentuk Religiusitas generasi muda dalam konteks perkembangan teknologi digital. Penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan kuesioner kepada 32 responden sebagai sampel, yang dipilih dengan rumus Slovin. Temuan utama menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai-nilai keislaman, baik dampak positif seperti akses dakwah dan informasi agama maupun dampak negatif

²⁵ Fajriani Rahma Tazkiyah et al., “Pengaruh Media Sosial Terhadap Nilai-Nilai Keislaman Dikalangan Generasi Z : Studi Kasus Desa Duku Puntang” 1, no. 2 (2025): 26–33.

seperti lalai ibadah dan kecanduan media sosial. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan pentingnya penggunaan media sosial secara bijak agar nilai-nilai keislaman tetap terjaga di tengah kemajuan teknologi digital yang intens di kalangan Generasi Z.

Ke-sepuluh, Tesis oleh Achmad Farid.²⁶ Dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta mengkaji tentang pengaruh penggunaan sumber belajar ilmu agama dari media sosial dan organisasi keagamaan terhadap religiusitas mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya korelasi antara belajar ilmu agama melalui media sosial dengan religiusitas, korelasi antara belajar melalui organisasi keagamaan dengan religiusitas, serta korelasi dari keduanya secara bersama-sama (simultan) terhadap religiusitas mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data regresi linier sederhana dan ganda. Subjek penelitian berlokasi di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan sampel sebanyak 60 mahasiswa yang tergabung dalam Forum Kajian Islam dan Sains Teknologi, yang diambil dari total populasi 1.200 mahasiswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa belajar ilmu agama melalui media sosial memiliki korelasi yang signifikan pada kategori sedang dengan religiusitas mahasiswa ($R=0,642$), dan memberikan kontribusi pengaruh sebesar 41,3%. Belajar melalui organisasi keagamaan menunjukkan korelasi yang signifikan pada kategori kuat/tinggi ($R=0,855$) dengan kontribusi pengaruh

²⁶ Achmad Farid, “Pengaruh Belajar Agama Melalui Media Sosial Dan Organisasi Keagamaan Terhadap Religiusitas Mahasiswa Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta” (UIN Sunan Kalijaga, 2020).

sebesar 73,1%. Ketika diuji secara simultan, belajar melalui media sosial dan organisasi keagamaan memiliki korelasi yang signifikan pada kategori kuat/tinggi ($R=0,870$) dengan kontribusi pengaruh sebesar 75,7% terhadap religiusitas mahasiswa, sementara sisanya sebesar 24,3% diasumsikan dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Table 1 Tinjauan Pustaka

No .	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Masalah Penelitian	Metode Penelitian	Teori Penelitian	Temuan Penelitian
1	Raden Zulfi Tsaltsa Kurnia (2024)	Pengaruh Intensitas Mengakses Media Dakwah dan Tingkat Religiusitas terhadap Perilaku Moderasi Beragama Generasi Z	Sejauh mana intensitas mengakses media dakwah dan tingkat religiusitas berpengaruh terhadap perilaku moderasi beragama pada generasi Z?	Kuantitatif (Regresi Linier Berganda)	Theory of Planned Behavior	Akses media dakwah berpengaruh negatif, sedangkan religiusitas berpengaruh positif terhadap moderasi beragama. Keduanya secara simultan berpengaruh 70,4%.
2	Abdulla h, Warsiya h, & Ju'subai di (2023)	Pengembangan Instrumen Pengukuran Religiusitas Remaja Muslim di Indonesia	Bagaimana mengembangkan instrumen pengukuran religiusitas yang valid dan reliabel untuk remaja Muslim di Indonesia?	Pengembangan Instrumen Kuantitatif (CFA)	Analisis Faktor Konfirmatori (CFA) dan LISREL	Religiusitas dapat diukur melalui 4 dimensi (Keimanan, Ritual, Sosial, Komitmen). Dimensi

						sosial adalah yang paling kuat. Instrumen dinyatakan valid dan reliabel.
3	Chaerani et al. (2024)	Pengaruh Interaksi dan Motivasi Penggunaan Media Sosial terhadap Partisipasi Keagamaan Perempuan Muslim Milenial	Bagaimana pengaruh interaksi dan motivasi penggunaan Instagram terhadap partisipasi keagamaan perempuan Muslim milenial?	Kuantitatif (Regressi Linier Berganda)	Uses and Gratifications Theory	Interaksi berpengaruh signifikan secara parsial, namun motivasi tidak. Secara simultan, keduanya berpengaruh signifikan terhadap partisipasi keagamaan.
4	Ahmad Maujuhan Syah (2019)	Pengaruh Dakwah Melalui Media Sosial YouTube terhadap Religiusitas Siswa	Apakah dakwah melalui YouTube berpengaruh terhadap religiusitas siswa?	Kuantitatif (Regressi Sederhana)	Teori Efek Komunikasi Massa	Dakwah melalui YouTube memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan religiusitas siswa.
5	Rizal, Samsu, dkk. (2019)	Pengaruh Akun Dakwah di YouTube terhadap	Seberapa besar pengaruh akun dakwah di YouTube terhadap	Kuantitatif (Analisis Regresi)	Teori Efek Komunikasi Massa	Akun dakwah di YouTube berpengaruh sebesar

		Perilaku Religiusitas Siswa	religiusitas siswa?			31,36% terhadap religiusitas siswa, menunjukkan adanya 68,64% pengaruh dari faktor lain.
6	Hidayati Rohmah (2023)	Pengaruh Intensitas Mengikuti Kajian Keagamaan dan Keterlibatan dalam Kegiatan Sosial terhadap Ketekunan Beribadah Siswa	Apakah ada korelasi antara partisipasi dalam kajian keagamaan dan kegiatan sosial dengan ketekunan beribadah siswa?	Kuantitatif (Survei & Korelasi)	Teori Planned of Behavior	Partisipasi aktif dalam kegiatan luring berkorelasi positif dengan peningkatan ketekunan ibadah harian siswa.
7	Arief, M. I., dkk. (2025)	Peran Kajian Dakwah di Media Sosial dalam Pencegahan Bullying dan Peningkatan Kesehatan Mental Remaja	Bagaimana peran konten dakwah di media sosial dalam mencegah bullying dan meningkatkan kesehatan mental remaja?	Kualitatif (Studi Kasus)	Teori Sosial Religius	Konten dakwah tentang akhlak mulia dan empati dapat membentuk sikap anti-bullying dan meningkatkan kesadaran

						kesehatan mental.
8	Ahmad Yani & Sjuchro (2025)	Strategi Digitalisasi Radio Kandaga di Era Konvergensi Media	Bagaimana strategi konvergensi media yang diterapkan Radio Kandaga untuk menjaga eksistensinya?	Kualitatif (Studi Kasus)	Konvergensi Media	Radio Kandaga berhasil menerapkan strategi digital (web streaming, medsos) yang adaptif dan relevan untuk pelayanan informasi publik.
9	Fajriani Rahma Tazkiya h et al. (2025)	Pengaruh Media Sosial terhadap Nilai-Nilai Keislaman Generasi Z	Bagaimana media sosial membentuk Religiusitas generasi muda dalam konteks perkembangan teknologi digital?	Kuantitatif Deskriptif	Teori Efek Media Dan Etika Dan Nilai Keislaman.	Media sosial berpengaruh signifikan, dengan dampak positif (akses informasi) dan negatif (lalai ibadah, kecanduan).
10	Achmad Farid (2020)	Pengaruh Penggunaan Sumber Belajar Ilmu Agama dari Media Sosial dan Organisasi Keagamaan	Bagaimana korelasi antara belajar dari media sosial, organisasi keagamaan, dan keduanya secara simultan,	Kuantitatif (Regressi Linier Sederhana & Ganda)	Teori Religiusitas	Pengaruh organisasi keagamaan (luring) lebih kuat (73,1%) daripada media sosial (daring)

		terhadap Religiusitas Mahasiswa	terhadap religiusitas mahasiswa?			(41,3%). Pengaruh simultan sebesar 75,7%.
--	--	---------------------------------	----------------------------------	--	--	---

Adanya variasi dalam temuan penelitian sebelumnya, misalnya penelitian Maujuha yang menunjukkan pengaruh YouTube yang sangat rendah terhadap religiusitas siswa, sementara penelitian Ahmad Yani menemukan pengaruh positif media terhadap religiusitas remaja, mengindikasikan bahwa dampak media sosial terhadap religiusitas tidaklah seragam. Perbedaan ini bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor kontekstual, seperti jenis platform media sosial yang digunakan (dengan karakteristik konten dan interaksi yang berbeda), demografi dan karakteristik audiens (remaja sekolah, mahasiswa), jenis dan gaya konten dakwah yang disajikan, serta metodologi penelitian yang diterapkan. Hal ini semakin memperkuat urgensi dilakukannya penelitian lebih lanjut yang lebih spesifik pada konteks tertentu, seperti yang diusulkan dalam penelitian ini, yaitu pada remaja di Kota Pontianak yang mengikuti Ustadz Luqmanulhakim baik di Youtube maupun kajian langsungnya.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menganalisis pengaruh simultan dari dua mode dakwah offline melalui kajian tatap muka dan online melalui konten YouTube dari satu figur da'i yang sama terhadap religiusitas remaja di komunitas lokal Pontianak. Pendekatan ini berbeda dari studi sebelumnya yang cenderung meneliti masing-masing mode secara terpisah dan jarang mempertimbangkan konteks lokal spesifik, sehingga penelitian ini mampu

mengungkap efektivitas model dakwah hibrida dalam membentuk religiusitas personal yang berfungsi sebagai pedoman moral dan proteksi perilaku bagi generasi muda.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN, akan menguraikan konteks penelitian, dimulai dari latar belakang masalah mengenai fenomena krisis moralitas remaja di Pontianak dan kemunculan model dakwah hibrida Ustadz Luqmanulhakim melalui YouTube serta kajian tatap muka. Bab ini juga akan merumuskan masalah, tujuan, serta kegunaan penelitian baik secara teoretis maupun praktis, tinjauan penelitian terdahulu untuk menunjukkan posisi dan kebaruan riset pada penelitian ini.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR, bagian ini akan menyajikan kerangka teori, kerangka berpikir yang menggambarkan alur hubungan antar variabel, serta merumuskan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN, akan menjelaskan secara rinci langkah-langkah teknis penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian survei. Bagian ini akan menetapkan subjek penelitian, yaitu populasi jamaah Masjid Kapal Munzalan sebanyak 106 orang dan sampel sebanyak 84 responden yang diambil menggunakan rumus Slovin dengan teknik simple random sampling. Selanjutnya, diuraikan teknik pengumpulan data melalui kuesioner, prosedur uji validitas dan reliabilitas instrumen, serta teknik analisis data yang meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji

hipotesis (Uji t dan Uji F). Bab ini juga akan mendefinisikan variabel-variabel penelitian Mengakses YouTube, Intensitas Menghadiri Kajian, dan Religiusitas.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, menjadi inti laporan yang akan menyajikan deskripsi data, hasil analisis statistik, pengujian hipotesis, dan pembahasan mendalam yang menginterpretasikan temuan-temuan tersebut dengan mengaitkannya pada landasan teori dan penelitian sebelumnya.

BAB V PENUTUP, akan merangkum keseluruhan hasil penelitian dalam bentuk kesimpulan, mengemukakan keterbatasan yang ada, serta memberikan saran-saran praktis dan akademis untuk penelitian selanjutnya. Terakhir, laporan ini akan dilengkapi dengan Daftar Pustaka dan Lampiran-lampiran yang relevan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

- Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :
1. Mengakses Youtube Munzalan TV berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap Religiusitas remaja di Kota Pontianak. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi $0,240 > 0,05$ dan t hitung $< t$ table $1.185 < 1.989$. Oleh karena itu, H_0 diterima dan H_{a1} ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa paparan dakwah melalui media digital tidak signifikan, meskipun mampu memberikan tambahan pengetahuan keagamaan, belum cukup kuat untuk membentuk religiusitas remaja secara signifikan. Nilai R Square sebesar 0,017 menunjukkan bahwa sebesar 1,7% perubahan dalam Religiusitas Remaja di Kota Pontianak dapat dijelaskan oleh variabel mengakses Youtube Munzalan TV. Sementara itu, sisanya sebesar 95,7% dijelaskan oleh faktor lain.
 2. Intensitas menghadiri kajian Ustad Luqmanulhakim juga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap religiusitas Remaja di Kota Pontianak. hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dan t -hitung $> t$ -tabel $6.688 > 1.989$ sehingga H_0 ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya, semakin tinggi intensitas menghadiri kajian Ustad Luqmanulhakim, semakin

kuat pula pengaruhnya terhadap religiusitas audiens. Nilai R Square sebesar 0.353 menunjukkan bahwa sebesar 35,3% perubahan dalam Religiusitas Remaja di Kota Pontianak dapat dijelaskan oleh variabel Menghadiri Kajian Ustad Luqmanulhakim. Sementara itu, sisanya sebesar 64,7% dijelaskan oleh faktor lain.

3. Secara simultan, mengakses Youtube Munzalan TV dan menghadiri kajian Ustad Luqmanulhakim berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap religiusitas remaja di Kota Pontianak. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji F dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan $F \text{ hitung} > F \text{ table}$ $22.960 > 3.11$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai R square dari kedua variabel independen tersebut sebesar 0.362 yang artinya secara bersama – sama mampu menjelaskan 36,2% Religiusitas remaja, sedangkan sisanya 63,8% dipengaruhi oleh faktor eksternal lainnya.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa religiusitas remaja di Kota Pontianak lebih banyak dibentuk melalui pengalaman keagamaan langsung yang intens dan berkelanjutan dibandingkan melalui paparan dakwah digital semata. Namun demikian, integrasi antara dakwah digital dan kajian keagamaan tatap muka tetap penting sebagai strategi dakwah yang relevan dengan karakteristik remaja di era digital.

B. Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi pengelola Youtube Munzalan TV

Hasil penelitian ini memberikan dorongan untuk terus meningkatkan kualitas konten dakwah. Konten yang ideal tidak hanya informatif, tetapi juga inspiratif dan kontekstual dengan realitas sosial umat. Pendekatan dakwah digital sebaiknya menonjolkan aspek keteladanan, empati, dan kedekatan sosial, bukan hanya penyampaian dogma. Dalam konteks ini, konten dakwah perlu menggunakan bahasa media yang humanis dan reflektif, disertai visualisasi yang menarik, serta mengedepankan narasi yang mampu menggerakkan hati dan pikiran audiens untuk berbuat baik.

2. Bagi Da'i dan konten Kreator Dakwah Digital

hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi dakwah yang efektif di era digital adalah strategi yang mengintegrasikan antara media digital dan interaksi langsung. Bagi para pendakwah melalui platform seperti YouTube sebaiknya tidak berdiri sendiri, tetapi dihubungkan dengan kegiatan lapangan seperti kajian, dialog, dan bimbingan umat secara langsung. Dengan demikian, konten digital dapat berfungsi sebagai pemantik kesadaran sementara kegiatan tatap muka berperan memperkuat komitmen dan pengalaman spiritual.

3. Bagi Jama'ah dan Masyarakat Umum

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa relasi antara media dan komunitas sangat menentukan dalam pembentukan religiusitas. Masyarakat sebaiknya tidak hanya mengonsumsi dakwah digital secara individual, tetapi juga menjadikannya bahan diskusi dan refleksi bersama di lingkungan sosialnya. Dengan demikian, nilai-nilai yang diperoleh dari media dapat

dihidupkan dalam praktik sosial, seperti kegiatan gotong royong, kajian bersama, atau kegiatan sosial berbasis masjid.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama dalam ruang lingkup variabel dan konteks sosial yang diteliti. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti berikutnya untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi religiusitas, seperti motivasi keagamaan, kualitas konten dakwah, faktor demografis, gaya hidup digital, atau interaksi dalam komunitas virtual. Selain itu, metode penelitian yang digunakan dapat dikembangkan menjadi pendekatan campuran (mixed methods) agar hasil yang diperoleh tidak hanya bersifat kuantitatif, tetapi juga mampu menggali makna mendalam dari pengalaman religius individu.

Penelitian di masa mendatang juga sebaiknya melibatkan objek dan platform dakwah yang lebih beragam, tidak hanya YouTube tetapi juga TikTok, Instagram, Podcast, dan platform baru yang digunakan generasi muda Muslim. Hal ini penting karena setiap platform memiliki karakteristik audiens dan pola interaksi yang berbeda, yang bisa menghasilkan bentuk-bentuk baru dari pembelajaran religius digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan, Munawar Syamsudin. *Metode Riset Kuantitatif Komunikasi*. Yogyakarta: pustaka pelajar, 2013.
- Abdullah, Shodiq, Warsiyah, and Ju'subaidi. "Developing a Religiosity Scale for Indonesian Muslim Youth Developing a Religiosity Scale for Indonesian Muslim Youth." *REID (Research and Evaluation in Education)* 9, no. 1 (2023).
- Admin. "Admin Munzalan TV," 2025.
- Ajzen, Icek. *Attitudes, Personality And Behavior*. 2nd ed. New York: Open University Press, 2005.
- Alhadi, Alvia. "Pengawasan Gawai Tekan Kenakalan Remaja Di Pontianak." RRI.co.id, 2025. <https://rri.co.id/daerah/1319224/pengawasan-gawai-tekan-kenakalan-remaja-di-pontianak>.
- Allisa, Lutfiana, and Agus Triyono. "Pengaruh Dakwah Di Media Sosial Tiktok Terhadap Tingkat Religiusitas Remaja Di Demak." *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 7, no. 1 (2023): 26–38. <https://doi.org/10.30596/ji.v7i1.13070>.
- Allport, Gordon W, and J Michael Ross. "Personal Religious Orientation and Prejudice." *Journal of Personality and Social Psychology* 5, no. 4 (1967): 432–43.
- Alwi, Said. *Perkembangan Religiusitas Remaja. Kaukaba Dipantara*, 2014.
- Ancok, Djamarudin, and Fuat Nashori Suroso. "Psikologi Islami: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi," 2011.
- Anon. "Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Dan Agama Yang Dianut Di Kota Pontianak (Jiwa), 2023." *Badan Pusat Statistik Kota Pontianak*, 2023.
- Antara News Kalimantan Barat. "Uniknya Masjid Kapal Munzalan Mampu Kelola Puluhan Lembaga Amal," 2020. <https://kalbar.antaranews.com/amp/berita/431930/uniknya-masjid-kapal-munzalan-mampu-kelola-puluhan-lembaga-amal>.
- Ardianto, Elvinaro, and Lukiat Komala Erdianaya. *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar Prosiding*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2004.
- Ardianto, Elvinaro, Lukiat Komala, and Siti Karlinah. *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Bandung: simbiosa rekatama media., 2015.
- Ardiyanto, and Erdinaya. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Arief, Muhammad Ihsanul, Rusdi Rusli, Gt. Muhammad Irhamna Husin, and Noor

- Ainah. "Fenomena Kajian Dakwah Di Media Sosial Untuk Pencegahan Bullying Dan Kesehatan Mental Pada Remaja." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 19, no. 1 (2025): 659. <https://doi.org/10.35931/aq.v19i1.4722>.
- Aziz, M. *Ilmu Dakwah (Edisi Revisi)*. Prenada Media, 2004.
- Azwar, Saifuddin. *Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Bari, Abdul, Kun Wazis, and Siti Raudhatul Jannah. "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Dakwah Islam" 19, no. 2 (2025): 828–39.
- Berelson, B, and G A Steiner. *Human Behavior: An Inventory of Scientific Findings*. Harcourt, Brace \& World, 1964.
- Chaerani, Annisa Nurul, Ririn Rizkiya Utami, Kamall Aly, and Muammar Alwi. "Religious Participation of Millennial Muslim Women : A Sociological Study of the Influence of Interaction and Motivation to Use Social Media." *Jurnal Indo-Islamika* 14, no. 2 (2024): 283–97. <https://doi.org/10.15408/jii.v14i2.42569>.
- Chaplin, J P. *Kamus Lengkap Psikologi: Dictionary of Psychology*. Translated by Kartini Kartono. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006.
- Chen, Ying, and Tyler J. Vanderweele. "Associations of Religious Upbringing with Subsequent Health and Well-Being from Adolescence to Young Adulthood: An Outcome-Wide Analysis." *American Journal of Epidemiology* 187, no. 11 (2018): 2355–64. <https://doi.org/10.1093/aje/kwy142>.
- Cipta, Hendra, and Krisandi. "Polisi Tangkap 3 Pelaku Tawuran Yang Tewaskan Remaja Di Pontianak." *Kompas.com*, 2024. <https://regional.kompas.com/read/2024/11/28/180035478/polisi-tangkap-3-pelaku-tawuran-yang-tewaskan-remaja-di-pontianak>.
- Dedi. "Gerakan Infaq Beras Asal Kalbar Semakin Menasional." *Antarakalbar*, 2020. <https://kalbar.antaranews.com/berita/434602/gerakan-infaq-beras-asal-kalbar-semakin-menasional>.
- Dinda, Ayu Triani, Ali Ridha Al Munawar Mumtaz, Amelia Rahma, Aulia Syahida Syahla, Nabilatu Azkia Zahra, and Edi Suresman. "Dakwah Di Kalangan Anak Muda: Menjaga Identitas Islam Di Era Digital." *journal stai ypiqbaubau*, 2025.
- Dyke, Cydney J Van, and Maurice J Elias. "How Forgiveness, Purpose, and Religiosity Are Related to the Mental Health and Well-Being of Youth: A Review of the Literature." *Mental Health, Religion & Culture* 10, no. 4 (July 1, 2007): 395–415. <https://doi.org/10.1080/13674670600841793>.
- Falikah, Tri Yaumil. "Comparative Study of The Concept of Religiosity in The Western and Islamic Perspective." *Al-Misbah (Jurnal Islamic Studies)* 9, no. 2 (2021): 128–39. <https://doi.org/10.26555/almisbah.v9i2.5223>.
- Farid, Achmad. "Pengaruh Belajar Agama Melalui Media Sosial Dan Organisasi

- Keagamaan Terhadap Religiusitas Mahasiswa Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta." UIN Sunan Kalijaga, 2020.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2007.
- Glock, Charles Y, and Rodney Stark. *Dimensi-Dimensi Keberagaman. Agama: Dalam Analisa Dan Interpretasi Sosiologis*. Edited by Robertson Ronald. Jakarta: CV Rajawali, 1988.
- Hidayat, Muhammad Nur, Universitas Komputer Indonesia, Rudy Dwi Laksono, Chendi Liana, Universitas Sahid Jakarta, and Dione Prihandono. "Komunikasi Persuasif," no. December (2024).
- Jalaluddin, Rakhmat. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999.
- . *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Katz, Elihu, and Paul F Lazarsfeld. *Personal Influence: The Part Played by People in the Flow of Mass Communications*. Glencoe: The Free Press, 1955.
- Kurnia, Raden. "Pengaruh Intensitas Mengakses Media Dakwah Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Moderasi Beragama Gen Z Desa Bumirejo Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo." UIN Sunan Kalijaga, 2024.
- Kustiawan, Winda, Fikrah Khairani Siregar, Sasi Alwiyah, Rofifah Abiyyah Lubis, Fatma Zuhro Gaja, Nilam Sari Pakpahan, and Nur Hayati. "Komunikasi Massa." *Journal Analytica Islamica* 11, no. 1 (2022): 134. <https://doi.org/10.30829/jai.v11i1.11923>.
- Lee, K, and M Wang. "Uses and Gratifications of Alternative Social Media: Why Do People Use Mastodon?" *ArXiv Preprint ArXiv:2303.01285*, 2023.
- Littlejohn, Stephen W, and Karen A Foss. *Teori Komunikasi*. Salemba Empat, 2009.
- Marhamah. "Pengaruh Aktivitas Mengikuti Kajian Agama Islam Terhadap Sikap Religius Siswa SMA Nusantara Palangka Raya." Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya, 2020.
- Masjid Kapal Munzalan Mubarakan. "Masjid Kapal Di Kalbar: Simbol Dakwah Dan Pemberdayaan," 2022. <https://masjidkapalmunzalan.id/masjid-kapal-di-kalbar/>.
- McQuail. *McQuail's Mass Communication Theory* (6tg Ed.). London: Sage Publications Ltd, 2010.
- Miguel, Carlos, Lemos Id, Ross Joseph Gore, Ivan Puga-gonzalez, and F Leron Shults Id. *Dimensionality and Factorial Invariance of Religiosity among Christians and the Religiously Unaffiliated : A Cross-Cultural Analysis Based on the International Social Survey Programme*, 2019.
- Mubarok, H, M H Fuadi, and W A P Sa'adah. *Dakwah Digital: Strategi, Tantangan, Dan Masa Depan Komunikasi Islam Di Era Virtual*. PT. Harmoni Anak Negeri Publication, 2025.

- Mulyana, Deddy. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Prenada Media, 2010.
- Mulyana, Dedi. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT. Rosda Karya, 2011.
- Naila, Tsania Mishbahun, and Primi Rohimi. “Digital Da’wah: The Role of Youtube in Enhancing Religious Literacy among Nahdlatul Ulama Youth.” *Jurnal Fuaduna : Jurnal Kajian Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 8, no. 2 (2024): 137–49. <https://doi.org/10.30983/fuaduna.v8i2.9028>.
- Poerwadarminta, W J S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Edisi Keti. Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Prasetyo, Bambang, and Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2020.
- Qomar, Yazid, Abdul Nasir, Muhammad Imam Alfarizi, Rizqi Alfananda, and Lutfi Ramadan. “Utilization of Mass Media for Preaching Activities” 8, no. 2 (2025): 14–21.
- Qurrota A’yun, and Rulli Nasrullah. “Seeding Peaceful Preaching in the Digital Universe: Mediatization of Preaching Husein Ja’Far Al-Hadar on Instagram.” *Al-Balagh : Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 7, no. 2 (2022): 345–78. <https://doi.org/10.22515/albalagh.v7i2.5643>.
- Rahardjo, M D, and B M Rachman. *Ensiklopedi Al-Qur'an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci*. Diterbitkan oleh Penerbit Paramadina bekerjasama Jurnal Ulumul Qur'an, 1996.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*. Edisi Revi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.
- . *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Rasyid, A, and F Indra. *Komunikasi Islam: Membangun Dunia Berperadaban*. Prenada Media, 2024.
- Rifansyah, Doni, and Bob Andrian. “Da’wah Program Production On Youtube Channel(Study On The Program Subuh Reaching Munzalan Blessings Tv At The Kapalmunzalan Mosque In Indonesia).” *Wasilatuna : Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 06, no. 1 (2023): 25–36.
- Rizal, Samsu, Ahmad Syarifuddin, and Syarnubi Syarnubi. “Pengaruh Akun Dakwah Youtube Terhadap Perilaku Religiusitas Siswa Di MAN 2 Palembang.” *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 3 (2019): 351–70. <https://doi.org/10.19109/pairf.v1i3.3456>.
- Rizky, Ahmad, and Nila Putri. “Manajemen Masjid Kapal Munzalan Mubarakan Dalam Pemberdayaan Masyarakat.” *Jurnal Idarotuna: Manajemen Dan Dakwah* 5, no. 2 (2023): 112–25.
- Rohmah, Hidayati. “Pengaruh Intensitas Mengikuti Kajian Keagamaan Dan Kegiatan Sosial Terhadap Ketekunan Beribadah Siswa Di MAN 2 Semarang.” UIN Salatiga, 2023.
- Safitri, Faizah Zahra, and M. Ridwan Said Ahmad. “Dampak Dakwah Di Media

- Sosial Studi Pada Perilaku Keagamaan Mahasiswa Komunitas Al-Furqon.” *Journal of Sociology Education Review* 1, no. 3 (2021): 1–7.
- Santoso, A. “Intensitas Dan Keterlibatan Dalam Aktivitas Sosial.” *Jurnal Komunikasi Dan Sosial Humaniora* 3, no. 2 (2021): 45–56. <https://doi.org/10.32528/jksh.v3i2.3524>.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Setyawati, Zuli, and Erin Ratna Kustanti. “Hubungan Antara Religiusitas Dalam Perspektif Islam Dengan Altruisme Pada Siswa Sma Ky Ageng Giri.” *Jurnal EMPATI* 10, no. 3 (2021): 194–200. <https://doi.org/10.14710/empati.2021.31283>.
- Severin, Werner J, and James W Tankard. *Communication Theories: Origins, Methods, and Uses in the Mass Media*. 5th ed. Boston: Pearson Education, 2008.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilenkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*. Jakarta: kencana, 2017.
- Solihin, S M. *Islamic Da’wah: Theory and Practice*. IIUM Press, 2008.
- Sugiono, and Puji Lestari. *Metode Penelitian Komunikasi*. Edited by Sunarto. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- _____. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif Dan R&N*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- _____. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.
- Suryadi, Bambang, and Bahrul Hayat. *Religiusitas Konsep, Pengukuran, Dan Implementasi Di Indonesia*. Jakarta: Bibliosmia Karya Indonesia, 2021.
- Sutjana. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Syah, Ahmad Maujuhan. “Pengaruh Dakwah Media Sosial Youtube Terhadap Religiusitas Remaja Di MA. Al-Muhtadi Sendangagun.” *Busyro: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam* 1, no. 1 (2019): 20–36.
- Symbolopedia Indonesia. “Makna Dan Simbolisme Kapal Dalam Spiritualitas,” 2024. <https://symbolopedia.com/id/ship-symbolism-meaning/>.
- Tazkiyah, Fajriani Rahma, Istiqomah Islamiyah, Pera Puspita, and Anggi Yus Susilowati. “Pengaruh Media Sosial Terhadap Nilai-Nilai Keislaman Dikalangan Generasi Z : Studi Kasus Desa Duku Puntang” 1, no. 2 (2025): 26–33.
- Yani, Ahmad, and Dian Wardiana Sjuchro. “Local Content on the World Wide Web: Maintaining Radio as an Information Channel by the Local Government.” *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi* 9, no. 1 (2025): 1–18.

<https://doi.org/10.15575/cjik.v9i1.45749>.

Yayasan Munzalan Mubarakan. “Profil Masjid Kapal Munzalan Mubarakan,” 2022. <https://masjidkapalmunzalan.id/profil/>.

Zaman, Mujadiduz, Mohammad Robith Ilman, and Ilham Maulidi. “Transformasi Gaya Dakwah Islam Di Era Digital.” *Meyarsa: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Dakwah* 4, no. 2 (2023): 165–77. <https://doi.org/10.19105/meyarsa.v4i2.9343>.

